

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw dengan perintah Iqra' (*bacalah*) tertera dalam surat **Al-'Alaq** ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) yang nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam.<sup>1</sup>*

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat tersebut merupakan pengenalan dan petunjuk dari Allah swt. Bahwa Dialah pencipta segala sesuatu di jagat raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Allah swt menyatakan diri-Nya bahwa Dialah yang Maha pemurah, sehingga bukan untuk dijauhi apalagi ditakuti. Akan tetapi harus didekati sendiri. Dialah Maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bumi Restu, 1976)

dengan menulis dan membaca. Dari makna ayat ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa, sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan atau

mahluk yang bisa dididik, menuntut ilmu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup kita didunia.

Jika dalam prosesnya menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat kerja yang besar dan percaya diri sendiri, maka untuk meningkatkan motivasi siswa, kiranya para guru perlu strategi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, proses belajar mengajar adalah suatu proses, tidak hanya mendapatkan informasi dari guru, tetapi perlu tindakan dan kegiatan, terutama jika diinginkan perilaku yang lebih baik pada diri siswa. Belajar pada intinya bertumpu pada kegiatan memberikan kemungkinan kepada diri siswa, agar terjadi proses belajar yang efektif, atau dapat mencapai prestasi yang menggembirakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karna pada dasarnya strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah merencanakan dan merancang berbagai kegiatan dan tindakan agar dalam proses belajar mengajar dapat mencapai sasaran yang di tentukan dan siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtisar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orangtua. Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik. Hubungan ini membuat anak didik merasa tenteram sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya.

Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter, Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Baca Tulis al-Qur'an sebagai sosok guru. Dengan demikian sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri

teladan bagi anak didiknya. Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya; maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.

Sebagaimana dalam GBPP mata pelajaran PAI kurikulum 1994 yang kemudian disempurnakan kembali pada kurikulum tahun 1999, dengan penjabaran indikator-indikator keberhasilan yang diharapkan dari lulusan pada jenjang Sekolah Dasar sebagaimana uraian berikut : Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia.<sup>2</sup> Globalisasi yang melanda berbagai dimensi kehidupan, sedikit menimbulkan dampak terhadap berbagai bidang secara umum. Pengaruh tersebut ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak positifnya adalah semakin majunya teknologi informasi maka semakin maju pula perkembangan pendidikan, khususnya terkait dengan mutu dan kualitas. Perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif bagi santri dan santriwati untuk belajar Al-Qur'an. Santri lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer untuk main game dibanding dengan mengeja huruf Al-Qur'an. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Adi Suryanto yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat dimana santri berinteraksi sosial dengan orang tuanya yang

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2005),10

paling lama sehingga upaya dalam meningkatkan prestasi belajar di fokuskan kepada keluarga kemudian sekolah.<sup>3</sup>

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.<sup>4</sup> Berkaitan dengan masalah ini Strategi guru untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar menulis dan membaca Al-Qur`an di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Program menulis dan membaca Al-Qur`an ini wajib di ikuti semua santri dan santriwati di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Karena di MTs tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua santri dan santriwati yang sudah hatam diharapkan dapat membaca dan menulis dengan benar. Akan tetapi, hal ini agak sulit dikerjakan karena untuk baca tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan semangat dan dorongan yang kuat dari santri dan santriwati. Sesuai tahap perkembangan siswa perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan santri, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode yang tepat dalam baca tulis Al-Qur'an salah satu syaratnya adalah peran dari seorang guru.

Guru yang berkualitas penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting seperti yang dikatakan oleh *Ravik Karsidi* bahwa guru sangat diharapkan mampu membimbing siswa sesuai peranannya yaitu peran guru terhadap peserta didik merupakan vital dari sekian peran yang harus dijalani, yaitu memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada peserta didik.<sup>5</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Sumadi Suryabrata bahwa peranan pendidik sangat besar dalam penentuan pandangan hidup siswa, karena itulah kenalilah mereka dan berikanlah mereka bimbingan. Guru yang memiliki

---

<sup>3</sup>Adi Suryanto., dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm, 1.

<sup>4</sup> Amir Daien Indrakusuman, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), 109.

<sup>5</sup> Ravik Rasidi, *Sosiologi Pendidikan* (Solo: Lembaga Pendidikan, 2007), hal 3.

karakteristik sebagai pembimbing walaupun masih dalam tahap awal mampu menunjukkan interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik dalam praktek belajar mengajar yang bernuansa bimbingan. mereka juga memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik yang bermasalah. Misalnya masalah dalam belajar, penyesuaian diri, masalah akibat keluarga yang tidak sehat, pengaruh TV, internet dan lain-lain. Hasil observasi di MTs Imam Al Ghozali adalah rendahnya semangat untuk baca tulis Al-Qur'an ini banyak ditemukan. Misalnya kurangnya keseriusan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Masalah tersebut dapat menghambat proses baca tulis Al-Qur'an dikarenakan kurangnya motivasi.

Sesuai dengan latar belakang atau konteks penelitian tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan kajian penilitan yang berjudul **“Strategi Guru Al Qur’an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur’an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi Guru Al Qur’an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur’an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung ?
2. Bagaimana Faktor Penghambat Strategi Guru Al Qur’an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur’an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Strategi Guru Al Qur’an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur’an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Penghambat Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan proposal penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Proposal skripsi ini diharapkan memberikan khazanah pengetahuan berkaitan dengan pentingnya Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis pada Siswa.
- b. Proposal skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang kemudian menjadi bahan kajian dan referensi bagi seluruh aspek dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan

Proposal skripsi ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan evaluasi terhadap Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada Siswa MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Proposal skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan Strategi

Guru Agama (Al Qur'an Hadist) dalam meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Pada Siswa.

c. Bagi Praktisi Pendidikan

Proposal skripsi ini diharapkan memberikan sumbangan positif yang kemudian berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru serta mengetahui cara dalam meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada siswa.

d. Bagi Pembaca

Proposal skripsi ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan memberikan pemahaman kepada para pembaca terkait pentingnya membina Motivasi siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa betul-betul memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien di dalam lingkungan sekolah.

## **E. Penegasan Istilah**

Sebagai bahan acuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait judul proposal skripsi “Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an pada siswa MTs Imam Al Ghazali Panjerejo Tulungagung” yang kemudian berdampak pada pemahaman isi proposal skripsi, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Strategi

Suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> [Prida.blogspot.com/p/blog-page\\_4778.html?m=1](http://Prida.blogspot.com/p/blog-page_4778.html?m=1) (di akses pada oktober 2018 pukul 15:53)



c. Mata pelajaran Al Qur'an Hadist

Didalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan pendidikan agama islam ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.<sup>7</sup>

c. Motivasi baca tulis Al Qur'an

Perkataan motivasi adalah berasal dari perkataan Bahasa Inggris "motivation". Perkataan asalnya ialah "motive" yang juga telah dipinjam oleh Bahasa Melayu / Bahasa Malaysia kepada motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>8</sup>. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Winkel, sesungguhnya motivasi berbeda pengertiannya dengan motive. Sebab motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif. Motif adalah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan kondisi intern atau disposisi internal.<sup>9</sup>

pendidikan baca tulis Al-Qur'an di maksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap

---

<sup>7</sup> Muhaimin, Et. El, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002),hal75-76

<sup>8</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 73

<sup>9</sup> W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1987), hal. 93

isi yang terkandung dalam Al Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>10</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Sesuai dengan penelitian ini, maka yang dimaksud dengan “Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Siswa Mts IMAM Al Ghozali Panjerejo Rejotangan” adalah segala bentuk strategi yang dilakukan guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa, seperti memberikan dorongan, memberi pujian dan memberi hadiah dll, pada siswa untuk meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa, agar tercapai tujuan pendidikan dan keagamaan pada diri siswa secara optimal dan sesuai target yang ditentukan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulis menyusun penelitian ini dengan sistematis yang sesuai dengan kaidah penulis skripsi. Pengaturan ini bertujuan agar memudahkan pemahaman dalam mengkaji skripsi ini. Penulis ini memaparkan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan sebagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan skripsi.

---

<sup>10</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*. (Pasuruan,2007).hlm 2

BAB II: Kajian Pustaka, pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Adapun didalamnya memuat tentang Strategi guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa yaitu: definisi Strategi, mata pelajaran Al Qur'an Hadist, Motivasi baca tulis Al Qur'an Hadist.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya yaitu: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian yang mencakup: Deskripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Data.

BAB V: Pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang ada.

BAB VI: Penutup, pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi serta yang terakhir terdapat daftar riwayat hidup penyusun skripsi.